

BAB V

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada sensor yang dilakukan oleh pemerintah di Amerika. Film-film diberikan label peringkat yang oleh perusahaan swasta bernama *Motion Picture Association* yang didirikan oleh industri film itu sendiri. Peringkat ini tidak memiliki kekuatan hukum, tetapi banyak perusahaan bioskop yang menolak untuk menayangkan film yang berperingkat NC-17 (tidak diperuntukan untuk anak berusia 17 tahun kebawah).

X secara teknis tidak masuk ke dalam peringkat. Jika MPAA menolak untuk memberi peringkat untuk sebuah film, film tersebut biasanya akan dikirimkan kembali dengan tanda X, dengan arti bahwa film itu tidak diberi peringkat. Namun, karena rating X tidak diberi ‘copyright’ mengakibatkan banyak industri film dewasa yang mengadopsinya dan memakai rating X untuk film-film mereka sebagai film yang "berperingkat-X" (meskipun mereka tidak diberi rating sama sekali). Rating lainnya-pun akhirnya diberi *trademark* atau suatu tanda agar mencegah seseorang tidak menyalahgunakan rating tersebut.

Film-film dilindungi oleh *First Amendment* dari sensor pemerintah. Hal ini dikecualikan jika dalam film tersebut terdapat unsur “obscenity” atau kecabulan, walaupun obscenity tersebut dapat memiliki definisi yang berbeda-beda dalam tahun ke tahun, namun akhir-akhir ini pemerintah telah menghentikan penuntutan pembuat film karena kecabulan. Distribusi pornografi melalui internet sangat luas sehingga tidak mungkin ditindak lanjuti oleh kepolisian.

Pornografi anak masih amat sangat dikecam, tetapi hal tersebut dikarena masalah pelecehan terhadap anak bukan karena penyensoran media. Pornografi anak yang tidak melibatkan anak secara literal, seperti gambar lukisan, adegan imajiner, atau film animasi maupun komputer, masih ada di dalam area yang abu-abu yang sampai sekarang ini masih belum sepenuhnya dapat diproses secara hukum.

Sementara di Australia, Sensor masih dipegang oleh Pemerintah, yaitu Australian Classification Board (ACB atau CB) yang merupakan badan hukum Pemerintah Australia yang bertanggung jawab atas klasifikasi dan sensor film, video game, dan publikasi untuk pameran, penjualan, atau sewa di Australia. Publikasi tetap menjadi tanggung jawab dari Negara yang secara sukarela mengoperasikan skema klasifikasi, dimana sebelumnya tidak ada persyaratan untuk mengklasifikasikan semua materi cetak sebelum dipublikasikan.

Sebagai gantinya, pembatasan diterapkan pada tampilan atau penjualan publikasi konten dewasa untuk memastikan bahwa anak-anak tidak memiliki akses terhadap publikasi tersebut. Selain itu, ada *National Classification Code* di Australia yang merupakan penggabungan dari *Classification Act 1995*. Di bawah pengawasan tersebut, penegakan dan keputusan klasifikasi menjadi tanggung jawab dari masing-masing negara bagian dan wilayah masing-masing, yang beberapa diantaranya juga memiliki wewenang penyensoran tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bilttereyst, Daniel dan Roel Vande Winkel. *Silencing Sinema: Film Censorship Around the World*. New York: Palgrave Macmillan, 2013.
- Biskind, Peter. *Seeing Is Believing: Or How Hollywood Taught Us to Stop Worrying and Love the '50s*. London: Bloomsbury Publishing, 2002.
- Cettl, Robert. *Offensive to a Reasonable Adult: Film Censorship and Classification in Australia*. Adelaide, 2013.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications, Inc, 2014.
- Federica Casodan Hamilton Caitlin. *Popular Culture and World Politics*. E-International Relations Publishing, 2015.
- Hodkinson, Paul. *Media, Culture and Society*. California: SAGE, 2011.
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Jowet, Garth. Film: *The Democratic Art*. Boston: Little Brown, 1976.
- Langford, Barry. *Post-Classical Hollywood: Film Industry, Style and Ideology since 1945*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2009.
- Lasswell, Harold. *The Structure and Function of Communication in Society*, dalam W. Schramm "Mass Communications". Illinois: University of Illinois Press, 1960.
- Manurung, Rosida T. *Penggunaan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. (Bandung: Danamartha Sejahtera Utama, 2010).
- Morris, Charles W. *Signs, Language and Behavior*. Barakaldo: Barakaldo Books, 1946.
- Viotti, Paul R. dan Mark V. Kauppi. *International Relations Theory Fifth Edition*. Boston: Pearson Education, Inc, 2012.
- Viotti, Paul R. dan Mark V. Kauppi. *International Relations Theory Realism, Pluralism, Globalism, and Beyond*. New York: Macmillan Publishing, 1999.

Walsh, Michael “Jameson and Global Aesthetic” dalam David Bordwell and Noel Carroll (eds.), *Post-Theory: Reconstructing Film Studies*. Madison: University of Wisconsin Press, 1996.

Jurnal

Andrew, Dudley. “Sinema & Culture” *Humanities*, Vol. 6, No. 4 (1985): 24-25

Bollan, William. “The Breakdown of Censorship in American Sinema” *Inquiries Journal*, Vol.2, No. 3 (2010): 1-2

Couvares, Francis G. “Hollywood, Main Street, and the Church: Trying to Censor the Movies Before the Production Code” *American Quarterly*, Vol.44 No.4 (1992): 584-616.

Dagel, Melissa J. “Influence of digital communication on young adult contemporary fiction” *University of Northern Iowa*. Diakses dari <https://scholarworks.uni.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1012&context=grp>

Guback, Thomas H. “Film and Cultural Pluralism” *The Journal of Aesthetic Education, Special Issue: Film II, the Teaching of Film*, Vol. 5, No. 2 (1971): 35-51

Schubert, Catherine. “Film Classification and Censorship in Australia: a filmic image response perspective” *Flinders University*. Diakses dari <https://flex.flinders.edu.au/file/43cb39b1-41f9-4bf8-a87a-425cc44d6856/1/ThesisSchubert2017OA.pdf>

Williams, D. “From censorship to classification: an address by the Attorney-General the Hon Daryl Williams AM QC” *Murdoch University Electronic Journal of Law*. Vol. 4, no. 4.

Official Documents

Australian Law Reform Commission, 1991, para. 1.2

Australian Law Reform Commission, 1991, para. 2.3

Australian Law Reform Commission, 1991, para. 2.1

Commonwealth Government, 2012, hal. 4 (Australian Law Reform Commission, 1991, para. 3.35). Diakses dari <http://www.alrc.gov.au/sites/default/files/pdfs/publications/ALRC55.pdf>

Legal and Constitutional Affairs References Committee, 2011.

Website

Adventure Time Fandom. *Trouble in Lumpy Space*, diakses 20 Juni 2020
https://adventuretime.fandom.com/wiki/Trouble_in_Lumpy_Space#cite_ref-0

American Library Association. *First Amendment and Censorship*. Diakses dari
<http://www.ala.org/advocacy/intfreedom/censorship#FirstAmendment>

Arizona State University. *The Motion Picture Production Code*, 31 March 1930.
 Diakses dari <https://www.asu.edu/courses/fms200s/total-readings/MotionPictureProductionCode.pdf>

AUSTLII. *Racial Discrimination Act 1976 – SECT 18C*, diakses 19 Juni 2020
http://www8.austlii.edu.au/cgi-bin/viewdoc/au/legis/cth/consol_act/rda1975202/s18c.html

Australian Government. *How Rating is decided*, diakses 16 Juni 2020
<https://www.classification.gov.au/classification-ratings/how-rating-decided>

Australian Government. *Review Board: Australian Classification*. Diakses dari
www.classification.gov.au.

Australian Government. *Telecommunications Act 1997*, diakses 16 Juni 2020
<https://www.legislation.gov.au/Details/C2019C00104>

Australian Government. *The Classification Code*, diakses,
<https://www.legislation.gov.au/Details/F2013C00006>

Brittanica. *Biography of Will H. Hays*, diakses pada tanggal Mei 6 2020.
<https://www.britannica.com/biography/Will-H-Hays>

Britannica. *Motion Picture Association of America*. Diakses dari
<https://www.britannica.com/topic/Motion-Picture-Association-of-America>

Britannica Encyclopedia. *German History: Kulturkampf*, diakses 20 Juni 2020
<https://www.britannica.com/event/Kulturkampf>

Byrnes, Mark. “Film”, MTSU, diakses pada 20 Juni, 2020, www.mtsu.edu/first-amendment/article/1246/film

- Coalition Againts Censorship. *What Is Censorship.* Diakses dari <https://ncac.org/resource/what-is-censorship>
- Constitution Annotated. *First Ammandement.* Diakses dari <https://constitution.congress.gov/constitution/amendment-1/>
- Cooke, Richard. "The Moral and intellectual collapse of Australian conservatism" *The Guardian.* Diakses dari <https://www.theguardian.com/commentisfree/2019/jan/11/the-natural-conclusion-of-the-moral-and-intellectual-collapse-of-australian-conservatism>
- Corner Law School. *Legal Information Institute: First Amendment,* diakses 19 Juni 2020 https://www.law.cornell.edu/wex/first_amendment
- David. "Jack Valenti, 85, Confidant of a President and Stars, Dies." *The New York Times,* 27 Apr. 2007, diakses pada tanggal 20 Juni 2020 www.nytimes.com/2007/04/27/movies/27valenti.html
- Durham, Tim. "Censorship in American Filmmaking", *The Saturday Evening Post.* Diakses dari <https://www.saturdayeveningpost.com/2014/04/censorship-in-american-filmmaking/>
- Film Reference. *American Film Cencorship.* Diakses dari <http://www.filmreference.com/encyclopedia/Academy-Awards-Crime-Films/Censorship-AMERICAN-FILM-CENSORSHIP.html>
- Gabriel Sassoon. "A First Amendment for Australia" *New York Times.* Diakses dari <https://www.nytimes.com/2015/01/21/opinion/a-first-amendment-for-australia.html>
- Learn About Movie Posters. *Censorship in Australia.* Diakses dari <http://www.learnaboutmovieposters.com/NEWSITE/INDEX/COUNTRIES/Australia/Aus-articles/AustralianCensorship.asp>
- Oyez. *Gitlow v. New York.* Diakses dari <https://www.oyez.org/cases/1900-1940/268us652>
- Oyez. *Schenck vs. United States.* Diakses dari <https://www.oyez.org/cases/1900-1940/249us47>

Parliament of Australia. *Censorship and Classification in Australia*. Diakses dari https://www.aph.gov.au/About_Parliament/Parliamentary_Departments/Parliamentary_Library/Publications_Archive/archive/censorshipbrief

Penalaran-unm. *Metode Penelitian Kualitatif Dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus*. Diakses dari <http://penalaran-unm.org/metode-penelitian-kualitatif-dengan-jenis-pendekatan-studi-kasus/>.

Pondillo, Bob. "Mutual Film Corp. V. Industrial Comission of Ohio" *MTSU*. Diakses dari <https://www.mtsu.edu/first-amendment/article/358/mutual-film-corp-v-industrial-commission-of-ohio>

Screen Online. *Film Censorship in the US*. Diakses dari <http://www.screenonline.org.uk/film/id/593210/index.html>

Screen Online. *The Hays Code*. Diakses dari <http://www.screenonline.org.uk/film/id/592022/>

Stanford University. *Free Speech vs Social Cohesion: US Censorship Policy*, diakses pada tanggal 20 Juni 2020, https://cs.stanford.edu/people/eroberts/cs181/projects/2010-11/FreeExpressionVsSocialCohesion/us_policy.html

The Daily Telegraph. *Games get film rating*. Diakses dari <https://web.archive.org/web/20050609030406/http://www.news.com.au/story/0%2C10117%2C15534581-421%2C00.html>

US History. *American Government: First Amendment*. Diakses dari <https://www.ushistory.org/gov/10b.asp>